

# Perjuangan Srikandi Aceh Besar Mewujudkan Mimpi

Category: Aceh

written by Maulya | 06/10/2023



[Orinews.id](https://orinews.id) | **Banda Aceh** – Murziana (20 tahun), kini sudah menginjak semester 7 jurusan Teknik Sipil Universitas Syiah Kuala. Tak tak kenal lelah dalam belajar, Ia telah membuktikan bahwa usaha tidak akan mengkhianati hasil. Kini Murziana bahkan tengah mengikuti Kerja Praktek (KP) sebagai salah satu persyaratan penyelesaian kuliahnya.

Murziana dikenal sebagai anak yang cerdas sejak di bangku sekolah. Demi memastikan cita-citanya sebagai konsultan perencana pembangunan tercapai, Murziana bersaing dengan anak-anak lain untuk mendapatkan beasiswa dan berhasil menjadi salah satu penerima beasiswa Semen Andalas sejak duduk di bangku SMP. Setiap tahun Murziana menantikan program beasiswa ini. Ketatnya persaingan untuk meraih beasiswa ini, telah memotivasi Murziana untuk lebih rajin dalam belajar.

“Program ini sangat membantu kami dalam memenuhi kebutuhan pendidikan. Dana beasiswa ini saya gunakan untuk membeli

perlengkapan perkuliahan dan untuk tahun ini saya gunakan juga sebagai tambahan dalam mendukung kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Saya mewakili para pelajar sangat berterima kasih atas dukungan dan perhatian yang terus diberikan oleh SBA dalam bidang pendidikan,” ungkap Murziana.

Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab, PT Solusi Bangun Andalas (SBA) senantiasa melihat peluang untuk memberikan nilai tambah bagi masyarakat sekitar melalui program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR) terutama di Kec. Lhoknga dan Kec. Leupung, Aceh Besar, agar kemajuan perusahaan sejalan dengan meningkatnya hubungan baik dan nilai tambah bagi masyarakat yang berkelanjutan.



Murziana sedang membimbing siswa SD belajar ketika mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). |FOTO: Dok. Ist.

SBA melibatkan masyarakat dalam menjalankan program-program CSR, sehingga program-program yang dilahirkan sesuai kebutuhan masyarakat dan tepat sasaran. Pelaksanaan program CSR ini

dijalankan dengan melihat potensi keunggulan di masing-masing wilayah, sehingga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Sebagai mitra terpercaya, perusahaan terus berupaya tumbuh bersama masyarakat melalui lima pilar CSR yaitu: SBA Cerdas, SBA Sehat, SBA Mandiri, SBA Lestari dan SBA Peduli.

Dalam pilar SBA Cerdas, SBA memiliki beberapa program unggulan diantaranya beasiswa Semen Andalas dan program *Enterprise-based Vocational Education* (EVE). Beasiswa Semen Andalas ini terbuka bagi seluruh masyarakat Kecamatan Lhoknga dan kecamatan Leupung yang sedang menempuh pendidikan mulai dari tingkat SMP/ sederajat, SMA/ sederajat, santri, hingga perguruan tinggi. Sejak tahun 2012-2023, SBA telah memberikan beasiswa Semen Andalas kepada 4.500 pelajar dari berbagai tingkatan di Kecamatan Lhoknga dan kecamatan Leupung.

Sedangkan EVE merupakan program yang memberikan kesempatan kepada putra-putri Aceh besar khususnya warga Kecamatan Lhoknga dan Kecamatan Leupung untuk mengenyam pendidikan setingkat D-III bidang teknik mesin dengan konsentrasi rekayasa industri semen yang dibiayai penuh oleh Perusahaan. Sejak tahun 2016-2023, SBA telah memberikan beasiswa EVE kepada 90 siswa-siswi terbaik dari Kecamatan Lhoknga dan Kecamatan Leupung.

Nailus Sa'adah (23 tahun), salah satu alumni beasiswa EVE, menceritakan kisahnya selama mengenyam pendidikan EVE. Nailus merupakan penerima beasiswa EVE angkatan 14 tahun 2018. Nailus Sa'adah atau yang akrab dipanggil Nai sempat terancam tidak bisa melanjutkan kuliah karena keterbatasan biaya. Namun anak dari pasangan M. Ali Kasim dan Husniyah ini tak patah semangat, ia bertekad agar bisa sekolah ke jenjang yang lebih tinggi, karena Nai meyakini hanya dengan pendidikanlah tarah hidup keluarganya bisa naik tingkat.

Lantas, dimasa-masa yang membimbangkan ini, Nai mendapatkan informasi tentang beasiswa EVE dan Iapun mengikuti seluruh tahapan seleksinya. Hingga akhirnya Ia lulus dan mengikuti

pendidikan EVE selama 3 tahun.

“Melalui beasiswa ini kami diajarkan banyak hal, mulai dari mekanik, mesin, hingga listrik, termasuk bisa merancang pembagian arus listrik. Apa yang diajarkan memang bisa langsung diimplementasikan ke dalam dunia kerja,” ujar alumni SMAN 1 Lhoknga ini.



Nailus Sa'adah ketika mengecek kondisi peralatan di lapangan. |FOTO: Dok. Ist.

Nai mengatakan, penerima beasiswa EVE memang difokuskan dalam peningkatan *skill* dan kapasitas. Sehingga modal itu dapat di bawa ke dunia kerja. Terbukti, rekan-rekannya sebagai penerima beasiswa EVE saat ini banyak yang sudah memperoleh pekerjaan di sejumlah industri besar, baik di industri semen, pertambangan, perminyakan dan lain-lain.

Lulusan beasiswa EVE ini, kini sudah menjadi bagian dari SBA. Ia bertugas di bagian lingkungan. Nai kini bisa menarik napas lega. Ia tak perlu lagi dibayang-bayangi ketakutan karena tak bisa menggapai cita-citanya. Beasiswa EVE tak hanya memberinya kesempatan menimba ilmu dan meraih gelar Diploma di bidang

Teknik Mesin, lebih dari itu, program ini telah membuka jalannya untuk merengkuh masa depan yang cerah. Dan yang paling membuat Nai bahagia, kini ia bisa turut menopang ekonomi keluarganya.

“Program beasiswa ini merupakan bentuk kepedulian SBA dalam melahirkan generasi unggul yang kompeten dan berwawasan luas. Semoga program beasiswa ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh para pelajar, terus rajin belajar dan kuasai kemajuan teknologi yang terus berkembang saat ini, sehingga nantinya mampu bersaing di tingkat global dan membangun daerah asalnya untuk berkembang,” ungkap Mochamad Anwar Bakti, General Manager SBA.